

BAB VI

PENUTUP

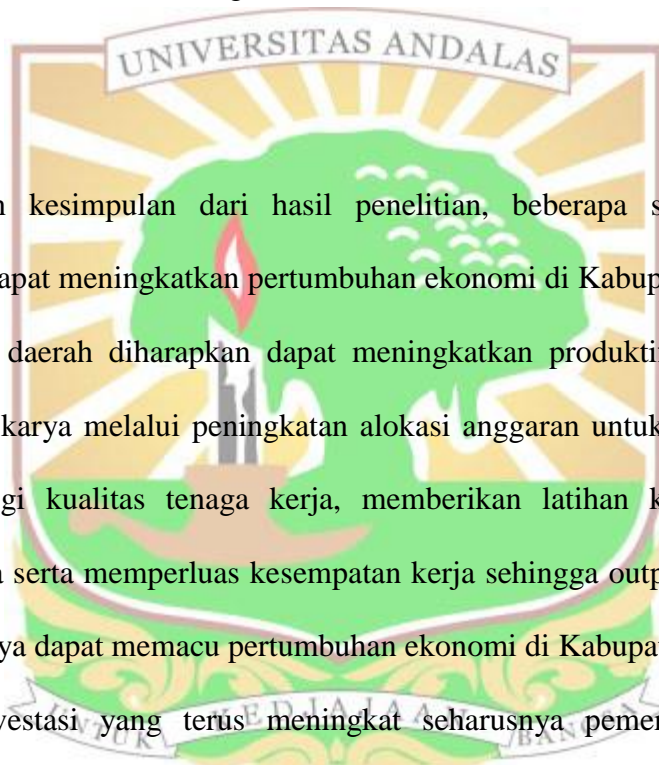
6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh tenaga kerja, investasi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam, dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Squares*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tenaga Kerja (X1), Investasi (X2) dan Pengeluaran Pemerintah(X3). Dan model regresi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam memenuhi asumsi klasik dan menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE.
- b. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,989. Artinya, sebesar 98,9% pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam dipengaruhi oleh tenaga kerja, investasi dan pengeluaran pemerintah. Sisanya sebesar 1,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- c. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam. Artinya, apabila terjadi kenaikan pada tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam juga akan meningkat.
- d. Investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap terjadi

peningkatan investasi maka pertumbuhan ekonomi juga akan semakin meningkat.

- e. pengeluaran pemerintah juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam. Hal ini mengidentifikasi bahwa setiap terjadinya peningkatan pengeluaran pemerintah maka pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat.



6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, beberapa saran yang perlu diberikan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam, yaitu:

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja yang padat karya melalui peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan guna mempertinggi kualitas tenaga kerja, memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja sehingga output meningkat dan pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam.
2. Dengan investasi yang terus meningkat seharusnya pemerintah harus bisa mengelola investasi dengan lebih baik lagi. Pemerintah daerah diharapkan dapat menarik investasi dengan cara menciptakan iklim investasi yang kondusif, menjaga stabilitas ekonomi serta memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur sehingga penanaman investasi lebih merata ke berbagai wilayah yang di Kabupaten Agam.
3. Dengan pengeluaran pemerintah diharapkan pemerintah agar lebih meningkatkan dan mengoptimalkan alokasi pengeluaran pemerintah pada peningkatan pada

sarana dan prasarana di sector-sektor yang potensial sehingga yang sector-sektor potensial tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam.

